

## **PELATIHAN PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI PADA SEKOLAH DENGAN RAPORT MERAH REGION OGAN ILIR SUMSEL**

**Deskoni<sup>1</sup>, Dewi Pratita<sup>2</sup>, Riski Maharani<sup>3</sup>, Risa Marta Yati<sup>4</sup>, Novita Sari<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sriwijaya, Jl. Prabumulih - Indralaya

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan PKn, FKIP, Universitas Sriwijaya, Jl. Prabumulih - Indralaya

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Sriwijaya, Jl. Prabumulih - Indralaya

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Sriwijaya, Jl. Prabumulih - Indralaya

<sup>2</sup>e-mail dewipratita@fkip.unsri.ac.id

### **Abstrak**

Pemulihan pembelajaran pasca pandemi COVID-19 menjadi tantangan utama dalam dunia pendidikan, terutama untuk memperkuat kemampuan literasi numerasi peserta didik. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dirancang untuk membekali pendidik dengan pengetahuan, keterampilan dan strategi inovatif dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik secara terpadu. Sasaran pada kegiatan ini berjumlah 10 sekolah dengan predikat nilai raport merah dengan rentang 0.00 s/d 49.99. Kegiatan pelatihan dilatarbelakangi adanya nilai raport merah sekolah yang menjadi indikator dalam mengevaluasi kualitas pembelajaran terutama pada kemampuan literasi numerasi peserta didik. Pelatihan penguatan literasi numerasi sebagai upaya strategis untuk memperbaiki capaian pembelajaran disekolah dengan kinerja yang masih rendah. Pengumpulan data pada kegiatan ini dilakukan dengan menganalisis pelaksanaan pelatihan, wawancara dengan pendidik, serta observasi realisasi pada pembelajaran disekolah. Hasil *pretest* sebesar 6,57 dan *posttest* sebesar 8,39 dengan peningkatan 1,82 menunjukkan adanya pemahaman guru setelah mengikuti kegiatan pendampingan literasi numerasi. Hasil rerata angket sebesar 94,5% menunjukkan respon kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan pendampingan literasi numerasi.

**Kata kunci:** pelatihan, penguatan literasi numerasi, raport merah sekolah

### **Abstract**

*Recovery of learning after the COVID-19 pandemic is a major challenge in the world of education, especially to strengthen students' numeracy literacy skills. The activities carried out in the form of training are designed to equip educators with knowledge, skills, and innovative strategies in developing students' literacy and numeracy skills in an integrated manner. The target for this activity is 10 schools with red report card grades with range 0.00 s/d 49.99. The training activity was motivated by the existence of red school report card grades which are indicators in evaluating the quality of learning, especially in students' numeracy literacy skills. Training to strengthen numeracy literacy as a strategic effort to improve learning outcomes in schools with low performance. Data collection in this activity was carried out by analyzing the implementation of training, interviews with educators, and observations of the realization of learning in schools. Results pretest of 6.57 and post-test of 8.39 with an increase of 1.82 indicating teacher understanding after participating in numeracy literacy mentoring activities. The average questionnaire result of 94.5% indicates the response of participant satisfaction in participating in numeracy literacy mentoring activities.*

**Keywords:** training, strengthening numeracy literacy, red school report

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan kualitas pembelajaran menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Namun, diberbagai wilayah, termasuk di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, tantangan dalam dunia pendidikan masih sangat signifikan terutama pada kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Salah satu indikator yang mencerminkan rendahnya kualitas pembelajaran adalah keberadaan sekolah dengan ‘raport merah’ yang menunjukkan capaian peserta didik disekolah tersebut masih dibawah standar minimal.

Rapor pendidikan adalah platform yang menyediakan laporan data hasil evaluasi sistem pendidikan. Data berasal dari Asesmen Nasional yang mengukur AKM (Assesmen Kompetensi Minimum), Survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Satuan pendidikan dapat menggunakan hasil rapor pendidikan sebagai panduan ketika melakukan refleksi atas praktiknya sendiri (Nurdiansari, 2023). Terdapat AKM dalam laporan pendidikan tersebut, yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca dan literasi numerasi siswa (Rozak, 2023).

AKM digunakan untuk mengumpulkan informasi guna meningkatkan kualitas pengajaran hasil belajar peserta didik. Pengetahuan materi pengetahuan bukanlah satu satunya konsekuensi dari asesmen sesuai kurikulum, tetapi khususnya untuk memahami kualitas pendidikan secara komprehensif dan melakukan perbaikan terhadap mutu pendidikan yang saat ini masih rendah. Fokus utama AKM adalah pengembangan kemampuan pemahaman membaca dan numerasi peserta didik (Rohim, 2021)

Hasil PISA tahun 2023 masih menempatkan Indonesia di peringkat yang rendah. Rata-rata nilai PISA pada bidang literasi numerasi adalah 366 poin, berjarak 106 poin dari nilai rata-rata negara di dunia. Bahkan bidang literasi numerasi menjadi bidang dengan jumlah terbanyak dengan peserta didik yang masih memiliki kemampuan level rendah dibawah level dua, jumlahnya sebesar 82 persen (Yuda, 2024).

Kemampuan literasi dan numerasi menjadi kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai landasan untuk mempelajari berbagai mata pelajaran lainnya. Melalui pembelajaran literasi dan numerasi dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya disekolah maupun lingkungan sekitar, dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan tidak hanya dari guru disekolah, dari rumah, lingkungan sekitar peserta didik (Waldi, 2023). Namun, data menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di beberapa sekolah region Ogan Ilir masih tergolong rendah dengan rentang nilai 0.00 s/d 4.99 yang berdampak pada rendahnya hasil evaluasi pembelajaran secara keseluruhan. Rendahnya kemampuan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya strategi pembelajaran yang efektif, terbatasnya sumber daya pendidikan dan rendahnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Literasi merupakan fondasi penting dalam pendidikan yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis dan prestasi akademis peserta didik (Suratmi et al., 2025). Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik tidak cukup hanya dengan program pembelajaran terkini, guru yang memiliki kemampuan literasi numerasi tahap lanjut pasti memahami pentingnya tujuan dan manfaat memiliki kemampuan literasi dan numerasi dalam proses pembelajaran (Tenny et al., 2021).

Untuk mengatasi permasalahan ini, kegiatan pelatihan literasi dan numerasi menjadi salah satu solusi yang strategis. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Pendidik diharapkan mampu mengintegrasikan pendekatan yang kontekstual, inovatif dan kolaboratif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada sekolah–sekolah dengan raport merah. Untuk dapat memperbaiki kemampuan literasi numerasi yang lebih rendah sehingga diperlukan adanya inovasi pembelajaran (Munahefi, 2023).

Fokus utama dalam kegiatan ini adalah membahas pelaksanaan pelatihan penguatan literasi dan numerasi pada sekolah dengan raport merah di wilayah Ogan Ilir. Dalam kegiatan ini dilakukan kegiatan identifikasi tantangan yang dihadapi,

strategi yang diterapkan dalam pelatihan serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran sehingga dapat memberikan rekomendasi yang relevan dan aplikatif bagi pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di daerah tersebut.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 Oktober 2024 di FKIP Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan yang diikuti oleh 20 orang pendidik terdiri atas sepuluh orang kepala sekolah dan sepuluh orang wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Mitra yang diikutkan dalam kegiatan pelatihan ini berjumlah sepuluh Sekolah Menengah Pertama region Ogan Ilir Sumatera Selatan yang masih dengan kategori raport merah. Adapun sepuluh sekolah tersebut yaitu (1) SMPN 1 Lubuk Keliat, (2) SMPN 2 Lubuk Keliat, (3) SMP Al Yuzzakyah, (4) SMPN 3 Payaraman, (5) SMPN 3 Rantau Panjang, (6) SMPN 4 Rantau Panjang, (7) SMPN 2 Rantau Alai, (8) SMPN 3 Sungai Pinang, (9) SMP Az-Zawiyah Tanjung Batu, (10) SMPN 2 Tanjung Batu.

Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan pendampingan dan pelatihan. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ke sepuluh sekolah ini merealisasikan kegiatan literasi dan numerasi yang diterapkan disekolah. Karena jarak sekolah yang sangat jauh maka kegiatan realisasi dibuat dalam bentuk video. Kegiatan dilaksanakan bersamaan dalam satu lokasi karena jarak menuju sekolah mitra sangat jauh antara satu dengan yang lainnya, sehingga dikumpulkan dalam satu tempat untuk diberikan pendampingan dan pelatihan secara bersama sama.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian materi dan pelatihan secara berkelompok. Adapun materi yang disampaikan yaitu (1) Pemulihan pembelajaran melalui penguatan literasi dan numerasi, (2) Kerangka pengimbasan pemulihan pembelajaran di daerah, (3) Strategi penguatan komunitas belajar, (4) Mengenal kembali literasi dan numerasi, (5) Penguatan Litnum dalam PA-SMP, (6) Praktik penguatan literasi numerasi dalam PA-SMP, (7) Pemulihan pembelajaran melalui penguatan komunitas belajar, (8) Manajemen pemulihan pembelajaran di satuan Pendidikan, (9) Jejaring pendukung peningkatan literasi dan

numerasi.

Setelah diberikan materi, peserta diminta melakukan penyusunan rencana realisasi kerja guna melaksanakan penguatan literasi numerasi disekolah mereka yang masuk kategori raport merah. Pelaksanaan monitoring dilakukan dengan cara peserta mengirimkan video yang menunjukkan bahwa kegiatan penguatan literasi numerasi disekolah mereka memang telah dilaksanakan. Diharapkan bentuk realisasi dari kegiatan penguatan literasi numerasi tersebut dapat terjadi secara berkesinambungan tidak hanya pada saat mengumpulkan tugas pelatihan saja.



**Gambar 1 Metode yang Digunakan dalam Kegiatan Pengabdian**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pelatihan penguatan literasi dan numerasi pada sekolah dengan raport merah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi rendahnya capaian pembelajaran peserta didik. Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan ditemukan beberapa temuan diantaranya yaitu Adanya Peningkatan Pemahaman Guru, kegiatan pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap konsep dasar literasi numerasi, hal ini terlihat dari nilai *pretest* dan *post test* yang telah diperoleh oleh peserta seperti yang terlihat pada tabel

1.

**Tabel 1 Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Post Test* Kegiatan Pelatihan**

<b>Rerata <i>Pretest</i></b>	<b>Rerata <i>Post Test</i></b>	<b><i>Gain Skor</i></b>
<b>6,6</b>	<b>7,95</b>	<b>1,35</b>

Tabel 1 menunjukkan hasil rerata nilai *pretest* yang diperoleh peserta sebesar 6.6 dan rata – rata hasil *posttest* sebesar 7.95. Kenaikan nilai rata–rata sebesar 1.35 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari pemahaman peserta kegiatan pelatihan dalam memahami materi yang diberikan terkait dengan penguatan literasi numerasi dalam pemulihan pembelajaran. *Pretest* dan *posttest* diberikan kepada peserta dengan menggunakan quizizz yang dapat dijawab melalui *handphone* masing – masing peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan.

Hasil selanjutnya adalah munculnya penguasaan Strategi Pembelajaran untuk mengupayakan kegiatan pembelajaran yang menunjang peningkatan kemampuan literasi numerasi pada peserta didik. Adanya tuntutan capaian pembelajaran yang semakin kompleks menjadikan penggunaan media, strategi pembelajaran serta model pembelajaran memiliki peran penting dalam hal meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik tersebut (Faridah et al., 2022). Guru sebagai pengembang media harus dapat memastikan bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran yang telah ditetapkan (Pratita et al., 2024).

Menurut (Sundari et al., 2023) mengungkapkan strategi yang dapat digunakan untuk menguatkan literasi dan numerasi peserta didik diantaranya yaitu: (1) integrasi literasi dan numerasi dalam semua mata pelajaran; (2) penggunaan bahan bacaan yang bervariasi; (3) menerapkan pembelajaran berbasis proyek; dan (4) pemanfaatan teknologi pendidikan.

Dalam kegiatan pelatihan ini, peserta yang telah diberikan materi oleh narasumber langsung mengerjakan tugas proyek yang diberikan secara berkelompok agar mereka dapat berdiskusi misalnya terkait tentang strategi pembelajaran apa yang dapat diterapkan disekolah guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pengerjaan tugas project dalam menyusun strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di masing masing sekolah mitra terlihat pada gambar 2 dibawah ini.



**Gambar 2 Kerja Kelompok Tim Peserta Pengabdian**

Kemudian hasil dari kegiatan pengabdian untuk melihat dampak pada peserta didik, Penerapan strategi pembelajaran sebagai hasil dari kegiatan pelatihan dalam rangka penguatan literasi dan numerasi yang telah diikuti oleh guru kemudian direalisasikan dalam bentuk aksi nyata di sekolah telah memberikan dampak positif kepada peserta didik baik dari segi akademik maupun non akademik. Dari segi literasi menunjukkan kemampuan peserta didik lebih baik dalam membaca, memahami, menganalisis informasi dan menginterpretasikan teks. Peserta didik menjadi lebih terbiasa membaca dengan kritis dan memahami isi bacaan secara menyeluruh. Sedangkan dari segi numerasi, peserta didik mengalami peningkatan kemampuan dalam memahami konsep menghitung dasar seperti operasi bilangan, pengukuran dan penyelesaian masalah. Penggunaan strategi pembelajaran dalam rangka

meningkatkan kemampuan literasi numerasi akan membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Peserta didik akan lebih mampu untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi dan mempresentasikan hasil pemikiran secara logis dan sistematis. Kemampuan literasi dan numerasi yang baik tidak hanya dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dasar tetapi juga dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa mendatang (Jusmirad et al., 2023). Dampak pelatihan yang telah diberikan kepada peserta didik dapat terlihat pada gambar 3 dibawah ini.



**Gambar 3 Kegiatan Literasi Peserta didik di SMPN 3 Sungai Pinang**

Dalam hal pemberian materi kepada peserta disertai juga kegiatan diskusi sharing antara peserta dengan peserta dan peserta dengan narasumber yang

menyampaikan materi kepada peserta. Pada efektivitas pelatihan memperlihatkan bahwa kegiatan pelatihan ini efektif dalam membekali guru untuk dapat mengatasi tantangan pembelajaran di sekolah dengan kategori raport merah. Guru yang telah mengikuti kegiatan pelatihan penguatan literasi numerasi melaporkan adanya peningkatan motivasi dan kemampuan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran aktif karena mereka dibimbing dan didorong oleh guru selama menjalankan aktivitas pembelajaran aktif dikelas (Koryati et al., 2020) sehingga diharapkan kondisi raport merah disekolah dapat diatasi.

Meskipun kegiatan pelatihan penguatan literasi numerasi ini memberikan dampak positif, namun beberapa peserta mengungkapkan tantangan yang dihadapi oleh sekolah mereka masing – masing seperti keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran didalam kelas, kurangnya bahan ajar yang memadai, dukungan fasilitas pembelajaran lainnya disekolah. Keterbatasan sarana dan prasarana disekolah dalam menerapkan literasi dan numerasi akan berkaitan langsung dengan materi pelajaran sehingga mengakibatkan kurang efektif dan efisiennya pelaksanaan kegiatan pembelajaran disekolah (Eny Suryaningsih, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih lanjut misalnya pengadaan sumber daya belajar, tersedianya fasilitas pendukung pembelajaran dan adanya kolaborasi antara guru, kepala sekolah dan orang tua untuk menjadi faktor penting dalam memastikan keberhasilan dalam kegiatan pelatihan yang telah diikuti.





**Gambar 4 Penyampaian Materi Literasi Numerasi Oleh Narasumber**

Hasil dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan memberikan dampak penting dalam program penguatan literasi dan numerasi bagi sekolah dengan raport merah untuk dapat memperbaiki capaian pembelajaran peserta didik disekolah nya masing masing. Diperlukan pelatihan dan pendampingan lanjutan serta monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan dampak dari kegiatan yang telah dilakukan. Selain itu dibutuhkan dukungan dari pemerintah setempat dalam menyediakan fasilitas belajar yang memadai dalam mendukung keberhasilan program penguatan literasi numerasi disekolah tersebut agar dapat berhasil.

Sejalan dengan hasil penelitian (Muliantara, 2022) yang mengemukakan strategi peningkatan literasi merupakan cara untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi mereka sebagai sarana evaluasi pendidikan mereka. Kemampuan literasi dan numerasi dapat dikembangkan melalui penerapan budaya dan iklim sekolah yang positif, pengembangan tim literasi dan komunitas praktik, dukungan peserta didik dan staf serta program sekolah yang lebih dari sekedar berpartisipasi dalam kegiatan akademik.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas Pendidikan disekolah yang masih dengan kategori raport merah, meskipun tetap memerlukan adaptasi dan penguatan lebih lanjut dalam hal realisasi pelaksanaannya. Melalui kegiatan yang dilakukan ini diharapkan terjadi peningkatan mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik yang akan menghasilkan

pemerataan pendidikan yang bermutu.

Seperti respon yang disampaikan oleh kepala sekolah dan wakil kurikulum bidang kurikulum yang hadir pada kegiatan pelatihan ditunjukkan didalam tabel berikut ini:

**Tabel 2 Hasil Angket Respon Kepuasan Peserta**

<b>Pernyataan</b>	<b>Tanggapan</b>	<b>Presentasi</b>
Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Bapak/ Ibu	Sangat Setuju	93%
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan sesuai dengan harapan Bapak Ibu	Sangat Setuju	91%
Cara penyajian materi jelas dan mudah untuk dipahami	Sangat Setuju	91%
Metode yang Digunakan dalam Pengabdian ini sudah tepat	Sangat Setuju	92%
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ini dilakukan secara berkelanjutan	Sangat Setuju	94%
Bapak/ Ibu peserta PPM berminat untuk mengikuti kegiatan PPM ini hingga akhir	Sangat Setuju	95%
Tim PPM yang terlibat dalam kegiatan telah memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	Sangat Setuju	97%
Kegiatan PPM ini berhasil meningkatkan pengetahuan Bapak/ Ibu	Sangat Setuju	97%
Secara umum Bapak Ibu merasa puas terhadap pelaksanaan kegiatan PPM Jurusan P.IPS FKIP Unsri ini	Sangat Setuju	98%

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa materi yang disampaikan kepada mitra disekolah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik sebesar (93%), ekspektasi atau harapan melalui kegiatan pengabdian ditunjukkan dalam presentasi sebesar (91%), materi yang disampaikan mudah untuk dipahami (91%), metode yang digunakan sudah tepat (92%), kegiatan akan dilanjutkan secara berkelanjutan (94%), keikutsertaan undangan guru (95%), pelayanan yang diberikan (97%), kegiatan pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan peserta (97%) dan penilaian secara umum untuk kegiatan yang telah dilakukan sebesar (98%).

## **SIMPULAN**

Melalui kegiatan pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian dimana pengetahuan peserta mengalami peningkatan terkait literasi dan numerasi. Peningkatan pengetahuan peserta yang terjadi terlihat bahwa peserta telah mampu membuat video penguatan literasi numerasi. Pelatihan penguatan literasi dan numerasi yang telah diikuti oleh pendidik, kepala sekolah atau wakil kurikulum sekolah yang ditandai dengan dengan raport merah. Melalui kegiatan yang dilakukan ini terjadi peningkatan mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik sehingga menghasilkan pemerataan pendidikan yang bermutu terlihat adanya respon positif peserta kegiatan pengabdian dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sesuai dengan SK Dekan Nomor 2005/UN9.FKIP/TU.SK/2024 tanggal 6 September 2024 dan nomor kontrak penelitian 1951/UN9.FKIP/TU.SB5/2024, tanggal 17 September 2024. Tim juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu pimpinan di Sekolah Menengah region Ogan Ilir yang telah memenuhi undangan dalam rangka peningkatan literasi dan numerasi peserta didik bagi sekolah dengan nilai raport merah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eny Suryaningsih. (2023). *Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Literasi Numerasi pada Proses Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva*. 494–500.
- Faridah, N. R., Afifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 709–716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>
- Jusmirad, M., Angraeni, D., Faturrahman, Muh., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Implementasi Literasi Dan Numerasi Pada Program MBKM Dan Dampaknya Terhadap Siswa SMP Datuk Ribandang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(03), 303–310. <https://doi.org/10.36418/japendi.v4i03.1687>
- Koryati, D., Amrina, D. E., Fatimah, S., & Pratita, D. (2020). Menerapkan Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 69–83. <https://doi.org/10.36706/jp.v7i1.11282>
- Muliantara, I. K., & Suarni, N. K. (2022). Strategi Menguatkan Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4847–4855. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2847>
- Munahefi, D. N., & Lestari, F. D. (2023). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 663–669. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Nurdiansari, N., & Utomo, A. P. (2023). Pemanfaatan Rapor Pendidikan untuk Penyusunan Program Peningkatan Literasi di SDN 001 Teluk Alulu Kecamatan Maratua Kabupaten Berau pada Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 97–104. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2925>
- Pratita, D., FH, Y., & Firmansyah. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Interaktif Wordwall Games Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa MI Ahliyah 2 Palembang. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 08(03), 1326–1340.
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 54–62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Rozak Abd, Rahmania Iftia, Rahmadhani Rifki, Risma Sari Erda, & Alifah Ely. (2023). Ragam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi di SDN Mojowarno IV Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JP-Mas) STKIP PGRI Jombang*, 5, 39–48.
- Sundari, S. A., Febriany, W. T., & Darmawan, R. (2023). *Strategi Menguatkan*

*Literasi Dan Numerasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Jurang Jero.* www.journal.uniga.ac.id

- Suratmi, S., Ilhami, A., Azka, D. A., Defliyanto, D., Nopriyanti, N., & Nurhasan, N. (2025). Pelatihan Penguatan Literasi dan Numerasi dalam Pemulihan Pembelajaran pada SMP di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(1), 70. <https://doi.org/10.33394/jpu.v6i1.13600>
- Tenny, Khairun Nisa Awalia, & Murtaplah. (2021). *Pengembangan Literasi dan Numerasi dalam Proses Belajar dan Mengajar Berbagai Mata Pelajaran.*
- Waldi Barus, L., Iksan, R., Erika Dewi, S., Mujib, A., dkk, W. L., & Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode RME, M. (2023). Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode RME. *ELEMENTAR: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 29–35. <https://doi.org/10.15408/elementar.v3i1>
- Yuda, E. K., & Rosmilawati, I. (2024). Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Berdasarkan Indikator PISA 2023; Systematic Literatur Review. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(3), 172–191. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i3.326>